

KECAMATAN PLUPUH DALAM ANGKA 2020





**KECAMATAN
PLUPUH
DALAM ANGKA
2020**



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN

Kecamatan Plupuh Dalam Angka 2020

ISSN: 0852-2618

No. Publikasi : 33140.2008

Katalog : 1102001.3314020

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 116 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Gambar Cover oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sragen

Ilustrasi Cover :

Diterbitkan oleh :

© BPS Kabupaten Sragen

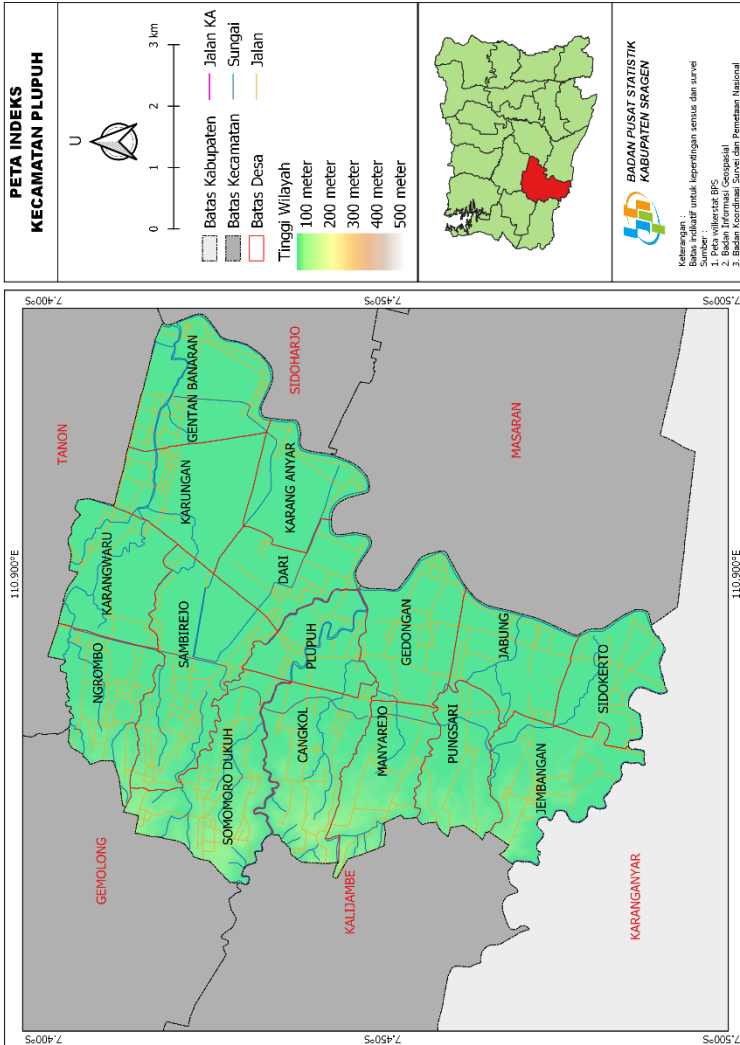
Dicetak oleh :

BPS Kabupaten Sragen

Dinas Kominfo Kabupaten Sragen

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN PLUPUH



KEPALA BPS KABUPATEN SRAGEN



TOGA HAMONANGAN, S.Si, MM



KATA PENGANTAR

Kecamatan Plupuh Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sragen. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Plupuh.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sragen, September 2020
Kepala BPS
Kabupaten Kabupaten Sragen

Toga Hamonangan

DAFTAR ISI

halaman

Peta Wilayah Kecamatan Plupuh.....	iii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Penjelasan Umum	xv
1 Geografi	1
2 Pemerintahan	17
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
4 Sosial.....	55
5 Pertanian	81
6 Industri, Pertambangan, dan Energi	93
7 Perdagangan	99
8 Hotel, Transportasi, dan Komunikasi.....	103
9 Keuangan dan harga.....	111

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI	1
1.1	Letak Geografis Kecamatan Plupuh, 2018	4
1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019.....	5
1.3	Luas Kecamatan Plupuh Menurut Penggunaan Lahan, 2018	6
1.4	Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2018	7
1.5	Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Plupuh, 2018	8
1.6	Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaannya di Kecamatan Plupuh, 2018.....	9
1.7	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2014	11
1.8	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Plupuh, 2019	12
1.9	Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Plupuh, 2019	13
1.10	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019	16
2	PEMERINTAHAN.....	17
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2018	21
2.2	Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020	22
2.3	Status Desa di Kecamatan Plupuh , 2020.....	23
2.4	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Plupuh , 2018	24
2.5	Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Plupuh , 2018	26
2.6	Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Plupuh, 2019	27

2.7	Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Plupuh , 2018	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29
3.1	KEPENDUDUKAN	33
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019	33
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Plupuh , 2019	34
3.1.3	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Plupuh, 2019	35
3.1.4	Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	36
3.1.5	Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	52
3.2	KETENAGAKERJAAN	53
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019	53
4	SOSIAL	55
4.1	PENDIDIKAN	59
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019.....	59
4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	60
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	61
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019.....	62
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	63
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019.....	64

4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	65
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	66
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	67
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	68
4.2	KESEHATAN.....	69
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	69
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Plupuh, 2018-2019	70
4.2.3	Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Plupuh, 2018-2019.....	71
4.2.4	Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Plupuh, 2018-2019.....	72
4.2.5	Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Plupuh, 2018-2019.....	73
4.2.6	Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Plupuh, 2018-2019.....	74
4.2.7	Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Plupuh, 2018-2019.....	75
4.2.8	Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Plupuh, 2018-2019.....	76
4.3	AGAMA.....	77
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Plupuh, 2019	77
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2018	78
4.3.3	Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019	79

5	PERTANIAN	81
5.1	TANAMAN PANGAN	87
5.1.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Plupuh, 2018-2019	87
5.2	HORTIKULTURA	88
5.2.1	Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Plupuh, 2018-2019	88
5.3	PERKEBUNAN	89
5.3.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Plupuh, 2018-2019	89
5.4	PETERNAKAN	90
5.4.1	Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Plupuh , 2018-2019	90
5.4.2	Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Plupuh , 2018-2019	91
5.5	PERIKANAN.....	92
5.5.1	Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Plupuh, 2019	92
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI	93
6.1	INDUSTRI	96
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Plupuh, 2018	96
6.2	ENERGI	97
6.2.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018	97
6.2.2	Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m3), 2019	98
7	PERDAGANGAN	99
7.1	Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Plupuh , 2019.....	102

8	HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI	103
8.1	HOTEL	107
8.1.1	Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Plupuh , 2014	107
8.2	TRASNSPORTASI	108
8.2.1	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Plupuh , 2019	108
8.2.2	Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Plupuh , 2019.....	109
8.3	KOMUNIKASI	110
8.3.1	Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Plupuh , 2018	110
9	KEUANGAN DAN HARGA.....	111
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019	114
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Plupuh, 2018	115

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: –
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda decimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: e
Angka sementara	: x
Angka sangat sementara	: xx
Angka diperbaiki	: r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)	: 10 000 m^2
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

1 GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan di Kabupaten Sragen. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
5. **Sungai** adalah aliran air yang besar (biasanya buatan alam).
6. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
7. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan termometer.
8. **Kelembaban udara** adalah banyaknya uap air yang dikandung oleh udara, dapat diukur dengan hygrometer.
9. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
10. **Tekanan udara** adalah berat udara di atas suatu satuan areal, diukur dengan barometer.

Tabel 1.1 Kondisi Umum Kecamatan Plupuh, 2018

1. Kecamatan	: Kecamatan Plupuh
2. Batas-batas Wilayah :	
<input type="checkbox"/> Sebelah Utara	: Kecamatan Tangen
<input type="checkbox"/> Sebelah Timur	: Kecamatan Tangen
<input type="checkbox"/> Sebelah Selatan	: Kecamatan Sragen
<input type="checkbox"/> Sebelah Barat	: Kecamatan Sukoono
3. Luas Wilayah	: 48,36 Km ²
4. Jumlah Desa/Kelurahan	: 16 Desa
5. Jumlah Kebayanan/Dusun	: 269 Dusun
6. Jumlah RW	: 0 RW
7. Jumlah RT	: 270 RT

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas ¹ (km ²)	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	Ds Banaran	46,96	4,99
02. Plupuh	Ds Sambirejo	48,36	5,14
03. Masaran	Ds Masaran	44,04	4,68
04. Kedawung	Ds Bendungan	49,78	5,29
05. Sambirejo	Ds Sambirejo	48,43	5,14
06. Gondang	Ds Gondang	41,17	4,37
07. Sumbungmacan	Ds Banaran	38,48	4,09
08. Ngrampal	Ds Pilangsari	34,40	3,65
09. Karangmalang	Kl Puro	42,98	4,56
10. Sragen	Kl Sragen Tengah	27,27	2,90
11. Sidoharjo	Ds Jetak	45,90	4,87
12. Tanon	Ds, Gabugan	51,00	5,42
13. Gemolong	Ds Gemolong	40,23	4,27
14. Miri	Ds Girimargo	53,81	5,72
15. Sumberlawang	Ds Ngandul	75,16	7,98
16. Mondokan	Ds Kedawung	49,36	5,24
17. Sukodono	Ds Majenang	45,55	4,84
18. Gesi	Ds Plupuh	39,58	4,20
19. Tangen	Ds Katelan	55,13	5,86
20. Jenar	Ds Dawung	63,96	6,79
Kabupaten Sragen		941,55	100

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sragen

Tabel 1.3 Luas Kecamatan Plupuh Menurut Penggunaan Lahan, 2018

JENIS LAHAN	Luas (Ha)	(%)
(1)	(2)	(3)
I LAHAN SAWAH		
a Irigasi Teknis	370,00	7,65
b Irigasi 1/2 Teknis	278,59	5,76
c Irigasi Sederhana	432,48	8,94
d Tadah Hujan	1 526,91	31,58
e Lain-lain	0,00	0,00
JUMLAH :	2 607,98	53,93
II LAHAN KERING		
a Pekarangan/bangunan	1 126,88	23,30
b Tegal/Kebun	894,27	18,49
c Padang/Gembala	0,00	0,00
d Tambak/Kolam	0,00	0,00
e Rawa-rawa	0,00	0,00
f Sementara tak diusahakan	0,00	0,00
g Hutan Negara	0,00	0,00
h Perkebunan Negara/Swasta	0,00	0,00
i Lain-lain	206,63	4,27
JUMLAH :	2 227,78	46,07
JUMLAH (I + II)	4 835,76	100,00

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.4 Luas Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2018

Desa / Kelurahan	Lahan Sawah (Ha)	Lahan Kering (Ha)	Jumlah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Jembangan	110,13	183,86	293,99
02 Sidokerto	162,00	95,26	257,26
03 Jabung	147,88	105,24	253,12
04 Pungsari	99,11	151,33	250,44
05 Manyarejo	108,96	176,29	285,25
06 Gedongan	178,11	114,09	292,20
07 Plupuh	109,48	95,62	205,10
08 Cangkol	100,00	237,22	337,22
09 Somomorodukuh	125,93	287,01	412,94
10 Sambirejo	359,84	159,06	518,90
11 D a r i	176,00	89,00	265,00
12 Karanganyar	182,66	83,20	265,86
13 Gentan Banaran	228,59	95,80	324,39
14 Karungan	235,42	74,00	309,42
15 Karangwaru	216,59	82,41	299,00
16 Ngrombo	67,28	198,39	265,67
JUMLAH 2018	2 607,98	2 227,78	4 835,76
JUMLAH 2017	2,607 98	2,227 78	4,835 76
JUMLAH 2016	2,607 98	2,227 78	4,835 76

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Tabel 1.5 Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Plupuh, 2018

Desa / Kelurahan		Jenis Pengairan Lahan Sawah (Ha)			Jumlah (Ha)
		Irigasi	Tadah hujan	Lain-lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Jembangan	0,00	110,13	0,00	110,13
02	Sidokerto	110,00	52,00	0,00	162,00
03	Jabung	18,00	129,88	0,00	147,88
04	Pungsari	12,00	87,11	0,00	99,11
05	Manyarejo	35,00	73,96	0,00	108,96
06	Gedongan	40,00	138,11	0,00	178,11
07	Plupuh	109,48	0,00	0,00	109,48
08	Cangkol	0,00	100,00	0,00	100,00
09	Somomodukuh	0,00	125,93	0,00	125,93
10	Sambirejo	200,00	159,84	0,00	359,84
11	D a r i	167,00	9,00	0,00	176,00
12	Karanganyar	47,00	135,66	0,00	182,66
13	Gentan Banaran	76,00	152,59	0,00	228,59
14	Karungan	50,00	185,42	0,00	235,42
15	Karangwaru	216,59	0,00	0,00	216,59
16	Ngrombo	0,00	67,28	0,00	67,28
JUMLAH 2018		1 081,07	1526,91	0,00	2 607,98
JUMLAH 2017		1 081,07	1526,91	0,00	2 607,98
JUMLAH 2016		1 081,07	1526,91	0,00	2 607,98

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.6 Luas Lahan Bukan Sawah (Ha) Menurut Desa dan Jenis Penggunaannya di Kecamatan Plupuh, 2018

Desa / Kelurahan	Pekarangan	Tegal/Kebun	Padang/ Gembala	Tambak/ Kolam	Rawa- rawa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Jembangan	49,22	130,59	0	0	0
02 Sidokerto	62,07	21,10	0	0	0
03 Jabung	71,10	26,38	0	0	0
04 Pungsari	35,84	103,34	0	0	0
05 Manyarejo	34,82	117,10	0	0	0
06 Gedongan	73,40	35,79	0	0	0
07 Plupuh	60,64	31,94	0	0	0
08 Cangkol	90,00	142,42	0	0	0
09 Somomorodukuh	121,94	141,66	0	0	0
10 Sambirejo	126,25	26,01	0	0	0
11 D a r i	65,25	19,25	0	0	0
12 Karanganyar	47,34	1,53	0	0	0
13 Gentan Banaran	65,44	12,36	0	0	0
14 Karungan	59,39	8,94	0	0	0
15 Karangwaru	72,80	6,02	0	0	0
16 Ngrombo	91,38	69,84	0	0	0
JUMLAH 2018	1 126,88	894,27	0	0	0
JUMLAH 2017	1,126 88	894,27	0	0	0
JUMLAH 2016	1,126 88	894,27	0	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Sragen

GEOGRAFI

Lanjutan Tabel 1.6

Desa / Kelurahan		Hutan Negara (Ha)	Perkebunan Negara/Swasta (Ha)	Lain-lain	Jumlah kolom (2) s/d kolom (10)
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
01	Jembangan	0,00	0	4,05	183,86
02	Sidokerto	0,00	0	12,09	95,26
03	Jabung	0,00	0	7,76	105,24
04	Pungsari	0,00	0	12,15	151,33
05	Manyarejo	0,00	0	24,37	176,29
06	Gedongan	0,00	0	4,90	114,09
07	Plupuh	0,00	0	3,04	95,62
08	Cangkol	0,00	0	4,80	237,22
09	Somomodukuh	0,00	0	23,41	287,01
10	Sambirejo	0,00	0	6,80	159,06
11	D a r i	0,00	0	4,50	89,00
12	Karanganyar	0,00	0	34,33	83,20
13	Gentan Banaran	0,00	0	18,00	95,80
14	Karungan	0,00	0	5,67	74,00
15	Karangwaru	0,00	0	3,59	82,41
16	Ngrombo	0,00	0	37,17	198,39
JUMLAH 2018		0,00	0	206,63	2 227,78
JUMLAH 2017		0,00	0	206,63	2 227,78
JUMLAH 2016		0,00	0	206,63	2,227 78

Sumber: Badan Pertanian Kabupaten Sragen

Tabel 1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut dan Koordinat Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2014

D e s a	Tinggi (mdpl)	Koordinat Wilayah	
		Bujur	Lintang
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	144	110,86800	7,47660
002 Sidokerto	118	110,88300	7,48330
003 Jabung	140	110,88940	7,46880
004 Pungsari	50	110,87300	7,46050
005 Manyarejo	146	110,87050	7,44940
006 Gedongan	135	110,11000	7,11000
007 Plupuh	149	110,88940	7,43770
008 Cangkol	149	110,87240	7,43970
009 Somomoro Dukuh	149	110,86990	7,43970
010 Sambirejo	87	110,88500	7,39020
011 Dari	87	110,88520	7,43470
012 Karang Anyar	86	110,91300	7,43800
013 Gentan Banaran	87	110,93270	7,42610
014 Karungan	120	110,91380	7,43880
015 Karangwaru	120	110,90330	7,40700
016 Ngrombo	49	110,87660	7,41000
Kecamatan Plupuh	49	110,53000	7,25000

Sumber : Kantor Camat Plupuh

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

GEOGRAFI

Tabel 1.8 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten (Km) di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten
(1)	(2)	(3)
001 Jembangan	6,00	28,00
002 Sidokerto	7,00	19,00
003 Jabung	5,00	25,00
004 Pungsari	5,00	22,00
005 Manyarejo	5,00	21,00
006 Gedongan	3,00	19,00
007 Plupuh	1,00	15,00
008 Cangkol	2,00	19,00
009 Somomoro Dukuh	3,00	21,00
010 Sambirejo	1,00	30,00
011 Dari	1,00	22,00
012 Karang Anyar	4,00	15,00
013 Gentan Banaran	6,00	14,00
014 Karungan	5,00	2,00
015 Karangwaru	3,00	16,00
016 Ngrombo	3,00	30,00
Kecamatan Plupuh	1,00	30,00

Sumber : Kantor Camat Plupuh

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.9 Jarak ke Fasilitas Umum (Km) di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Pos Polisi	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	Apotek	Toko Obat/Jamu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Jembangan	7,00	12,00	5,00	8,00	0,00	4,00
002 Sidokerto	7,00	12,00	4,00	8,00	2,00	1,00
003 Jabung	6,00	8,00	2,00	8,00	2,00	2,00
004 Pungsari	6,00	8,00	0,00	8,00	0,00	0,00
005 Manyarejo	5,00	16,00	3,00	9,00	3,00	3,00
006 Gedongan	4,00	10,00	3,00	10,00	3,00	3,00
007 Plupuh	3,00	8,00	3,00	7,00	0,00	6,00
008 Cangkol	3,00	8,00	3,00	8,00	2,00	2,00
009 Somomoro Dukuh	6,00	7,00	3,00	8,00	3,00	5,00
010 Sambirejo	0,00	8,00	0,00	9,00	0,00	0,00
011 Dari	2,00	5,00	0,80	2,00	0,80	0,50
012 Karang Anyar	4,00	7,00	3,00	3,00	8,00	4,00
013 Gentan Banaran	6,00	15,00	5,00	0,00	2,00	1,00
014 Karungan	3,00	12,00	4,00	0,00	3,00	2,00
015 Karangwaru	3,00	8,00	3,00	5,00	1,00	2,00
016 Ngrombo	3,00	6,00	2,00	1,00	0,00	1,00
Kecamatan Plupuh	0,00	8,00	0,00	9,00	0,00	0,00

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	TK	RA	SD	MI	SMP	MTS
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
001 Jembangan	0,00	1,00	0,00	2,00	5,00	14,00
002 Sidokerto	0,00	0,00	0,00	0,00	4,00	12,00
003 Jabung	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	8,00
004 Pungsari	0,00	5,00	0,00	5,00	0,00	5,00
005 Manyarejo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14,00
006 Gedongan	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	5,00
007 Plupuh	0,00	0,00	0,00	4,00	0,00	5,00
008 Cangkol	0,00	2,00	0,00	3,00	1,00	4,00
009 Somomoro Dukuh	0,00	0,00	0,00	4,00	0,00	4,00
010 Sambirejo	0,00	3,00	0,00	1,00	0,00	1,00
011 Dari	1,00	1,00	0,00	1,00	1,00	4,00
012 Karang Anyar	0,00	3,00	0,00	3,00	3,00	5,00
013 Gentan Banaran	0,00	3,00	0,00	6,00	7,00	7,80
014 Karungan	0,00	5,00	0,00	0,60	3,00	3,00
015 Karangwaru	0,00	4,00	0,00	0,00	2,00	0,00
016 Ngrombo	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	1,00
Kecamatan Plupuh	0,00	3,00	0,00	1,00	0,00	1,00

Lanjutan Tabel 1.9

Desa	SMA	MA	SMK	Perguruan Tinggi
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
001 Jembangan	12,00	14,00	12,00	12,00
002 Sidokerto	12,00	12,00	11,00	12,00
003 Jabung	7,00	8,00	6,00	17,00
004 Pungsari	6,00	7,00	6,00	15,00
005 Manyarejo	11,00	13,00	11,00	23,00
006 Gedongan	5,00	5,00	4,00	17,00
007 Plupuh	5,00	5,00	4,00	15,00
008 Cangkol	4,00	4,00	3,00	18,00
009 Somomoro Dukuh	3,00	5,00	3,00	15,00
010 Sambirejo	0,00	1,00	0,00	20,00
011 Dari	1,00	4,00	0,80	21,00
012 Karang Anyar	5,00	5,00	4,00	15,00
013 Gentan Banaran	5,00	7,00	15,00	30,00
014 Karangun	2,50	4,00	4,00	4,00
015 Karangwaru	3,00	0,00	3,00	22,00
016 Ngrombo	2,00	1,00	3,00	13,00
Kecamatan Plupuh	0,00	1,00	0,00	20,00

Sumber : Kantor Camat Plupuh

Keterangan : Diukur dari kantor desa dan Kantor Camat

Tabel 1.10 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Stasiun pengamat	Curah hujan		Hari hujan		
		Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata	
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)	
01	Kalijambe	Kalimacan	1 684	140	83	7
02	Plupuh	Bapang	1 592	133	72	6
03	Masaran	Masaran	156	130	53	4
		Kedung Gatot	1 901	158	69	6
		Sidodadi	1 585	132	58	5
		Gebang	2 190	183	68	6
		Kedawung	1 816	151	94	8
04	Kedawung	Batu Jamus	1 750	146	99	8
		Purworejo	1 803	152	82	7
		Sambirejo	1 611	134	94	8
05	Sambirejo	Gebyar/Pacet	1 583	132	81	7
		Gondang	1 653	138	57	5
06	Gondang	Kedung Banteng	1 653	138	57	5
07	Sambungmacan	Bakalan	-	-	-	-
08	Ngrampal	Kenatan	1 134	95	49	4
		Ngarum	-	-	-	-
09	Karang Malang	Gembong	2 173	181	80	7
10	Sragen	Mojo (Sragen)	1 472	123	90	8
11	Sidoarjo	Singopadu	-	-	-	-
12	Tanon	Ketro	1 642	137	88	7
13	Gemolong	Dadapan	1 574	131	63	5
14	Miri	Kedung Kancil	1 354	113	47	4
15	Sumberlawang	Xxx	-	-	-	-
16	Mondokan	Xxx	-	-	-	-
17	Sukodono	Xxx	-	-	-	-
18	Plupuh	Xxx	-	-	-	-
19	Tangen	Tangen	1 455	121	88	7
20	Jenar	Xxx	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sragen

2 PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. **Negara Kesatuan Republik Indonesia** dibagi atas daerah-daerah provinsi. Daerah provinsi itu dibagi lagi atas daerah kabupaten dan daerah kota. Setiap daerah provinsi, daerah kabupaten, dan daerah kota mempunyai pemerintahan daerah yang diatur dengan undang-undang.
3. **Gubernur, Bupati dan Wali Kota** masing-masing sebagai Kepala Pemerintah Daerah Provinsi, Daerah Kabupaten dan Daerah Kota dipilih secara demokratis. Pemerintah daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya, kecuali urusan pemerintahan yang oleh undang-undang ditentukan sebagai urusan Pemerintah Pusat.
4. **Pegawai negeri sipil (PNS)** merupakan unsur pemerintahan yang menjalankan tugas dan fungsi sebagai pelayan masyarakat dan menjalankan kegiatan operasional/ rutin tata pemerintahan.
5. **Kecamatan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan.
6. **Kelurahan** adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja Lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.
7. **Desa** adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. **Kebayanan atau Dusun** adalah sekumpulan pemukiman yang berdekatan dan tidak dibatasi oleh suatu lahan bukan pemukiman. Secara umum, desa di Jawa merupakan sekumpulan pemukiman (dusun) yang dipisahkan oleh sungai, persawahan, ladang, kebun, atau hutan. Desa mencakup semua wilayah ini. Pada

PEMERINTAHAN

beberapa kabupaten tertentu, pedukuhan masih harus membawahi Rukun Warga (RW) yang membawahi beberapa Rukun Tetangga (RT), tetapi di Kabupaten Bantul (DIY) pedukuhan langsung membawahi RT (tanpa ada RW)

9. **Rukun Warga Rukun Warga (RW)** adalah istilah pembagian wilayah di bawah Kelurahan. Rukun Warga (RW) adalah Lembaga Masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah pengurus Rukun Tetangga (RT) di wilayah kerjanya dalam rangka pelayanan pemerintah dan masyarakat yang diakui dan dibina oleh Pemerintah Daerah yang ditetapkan oleh Lurah. Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 10 KK dan maksimal 50 KK disetiap RT. Setiap RW sebanyak-banyaknya terdiri dari minimal 3 RT dan maksimal 10 RT
10. **Rukun Tetangga (RT)** adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan. Rukun Tetangga dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya. Sebuah RT terdiri atas sejumlah rumah atau KK (kepala keluarga). Dalam sistem birokrasi di Indonesia, biasanya RT (Rukun Tetangga) berada di bawah RW (Rukun Warga). Rukun tetangga merupakan organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan. Setiap RT sebanyak-banyaknya terdiri dari 30 KK untuk desa dan sebanyak-banyaknya 50 KK untuk kelurahan yang dibentuk.

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2018

DESA	Status Desa / Kel	Pusat Desa / Kel	B a n y a k n y a		
			Dukuh	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Jembangan	Desa	Jembangan	10	15
02	Sidokerto	Desa	Talun	10	18
03	Jabung	Desa	Jabung	9	15
04	Pungsari	Desa	Tanjungsari	9	13
05	Manyarejo	Desa	Manyarejo	8	12
06	Gedongan	Desa	Gedongan	7	18
07	Plupuh	Desa	Plupuh	17	17
08	Cangkol	Desa	Cangkol	12	18
09	Somomodukuh	Desa	Balai Rakyat	12	17
10	Sambirejo	Desa	Sambirejo	16	26
11	Dari	Desa	D a r i	6	18
12	Karangayar	Desa	Karanganyar	6	17
13	Gentan Banaran	Desa	Kangkung	15	19
14	Karungan	Desa	Karungan	8	15
15	Karangwaru	Desa	Karangwaru	10	15
16	Ngrombo	Desa	Ngrombo	14	14
JUMLAH 2018				169	270
JUMLAH 2017				169	270
JUMLAH 2016				169	270

Sumber : Kantor Camat Plupuh

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2 Indeks Desa Membangun (IDM) menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen , 2020

Kecamatan	Jumlah Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	14	0.6703	BERKEMBANG
02. Plupuh	16	0.6823	BERKEMBANG
03. Masaran	13	0.7060	BERKEMBANG
04. Kedawung	10	0.7306	MAJU
05. Sambirejo	9	0.7107	MAJU
06. Gondang	9	0.6913	BERKEMBANG
07. Sumbangmacan	9	0.7528	MAJU
08. Ngrampal	8	0.7145	MAJU
09. Karangmalang	10	0.7459	MAJU
10. Sragen	8	0.7314	MAJU
11. Sidoharjo	12	0.7402	MAJU
12. Tanon	16	0.6718	BERKEMBANG
13. Gemolong	14	0.6612	BERKEMBANG
14. Miri	10	0.6687	BERKEMBANG
15. Sumberlawang	11	0.6965	BERKEMBANG
16. Mondokan	9	0.6809	BERKEMBANG
17. Sukodono	9	0.7055	BERKEMBANG
18. Gesi	7	0.7356	MAJU
19. Tangen	7	0.6782	BERKEMBANG
20. Jenar	7	0.6628	BERKEMBANG
Kabupaten Sragen	208	0.6986	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.3 Status Desa di Kecamatan Plupuh , 2020

Desa	Nilai IDM	Klasifikasi IDM
(1)	(2)	(3)
Sambirejo	0,8084	MAJU
Pungsari	0,7594	MAJU
Jabung	0,7051	BERKEMBANG
Jembangan	0,7037	BERKEMBANG
Gedongan	0,6933	BERKEMBANG
Cangkol	0,6887	BERKEMBANG
Plupuh	0,6857	BERKEMBANG
Dari	0,6844	BERKEMBANG
Karangwaru	0,6781	BERKEMBANG
Somomorodukuh	0,6625	BERKEMBANG
Karanganyar	0,6587	BERKEMBANG
Karungan	0,6554	BERKEMBANG
Ngrombo	0,6460	BERKEMBANG
Gentanbanaran	0,6319	BERKEMBANG
Sidokerto	0,6290	BERKEMBANG
Manyarejo	0,6271	BERKEMBANG
Kecamatan Plupuh	0,6823	BERKEMBANG

Sumber : BPMD Kabupaten Sragen

Tabel 2.4 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

	DESA	Jenis Jabatan					
		Lurah Desa		Sekretaris Desa		Kaur/Kasi	
		L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Jembangan	1	0	0	1	1	2
2	Sidokerto	1	0	1	0	0	1
3	Jabung	1	0	1	0	1	2
4	Pungsari	1	0	0	0	3	1
5	Manyarejo	1	0	1	0	2	1
6	Gedongan	1	0	1	0	1	1
7	Plupuh	1	0	1	0	2	0
8	Cangkol	1	0	1	0	2	1
9	Somomorodukuh	1	0	1	0	1	2
10	Sambirejo	1	0	1	0	3	0
11	Dari	1	0	1	0	2	1
12	Karangayar	0	1	1	0	4	0
13	Gentan Banaran	1	0	1	0	3	0
14	Karungan	1	0	1	0	2	0
15	Karangwaru	1	0	1	0	2	0
16	Ngrombo	1	0	0	0	1	0
JUMLAH 2019	15	1	13	1	30	12	
	JUMLAH 2018	13	3	14	2	39	10
	JUMLAH 2017	13	3	14	2	39	10
	Sumber : Kantor Camat Plupuh	7	0	7	0	22	3

Lanjutan Tabel 2.4

	DESA	Jenis Jabatan				JUMLAH	
		Kepala Dusun / Bayan		Lainnya		L	P
		L	P	L	P		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Jembangan	3	0	2	1	7	4
2	Sidokerto	2	0	1	1	6	2
3	Jabung	4	0	3	0	10	2
4	Pungsari	2	0	2	0	8	1
5	Manyarejo	1	0	3	0	8	1
6	Gedongan	4	0	3	0	10	1
7	Plupuh	2	0	2	1	8	1
8	Cangkol	3	0	1	0	8	1
9	Somomrodudukuh	3	0	1	2	7	4
10	Sambirejo	4	0	2	0	11	0
11	Dari	1	1	3	0	8	2
12	Karangayar	2	0	2	0	6	0
13	Gentan Banaran	2	0	3	0	10	0
14	Karungan	3	0	0	1	7	1
15	Karangwaru	3	0	3	0	10	0
16	Ngrombo	4	0	2	1	8	1
	JUMLAH 2019	43	1	31	7	132	21
	JUMLAH 2017	33	2	41	1	137	20
	JUMLAH 2016	33	2	41	1	138	20

Sumber : Kantor Camat Plupuh

Ket : Lainnya *) = Petugas Teknis Lapangan (PTD, Modin, Jogoboyo)

2.5 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Plupuh , 2018
Tabel

DESA	Pendidikan Terakhir Perangkat					
	Sarjana		D-III		SLTA	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jembangan	1	0	0	0	2	1
2 Sidokerto	1	0	0	0	4	0
3 Jabung	0	0	0	0	4	1
4 Pungsari	0	0	0	0	4	0
5 Manyarejo	0	1	0	0	4	0
6 Gedongan	0	0	0	0	2	0
7 Plupuh	2	0	0	0	1	0
8 Cangkol	0	0	0	0	2	0
9 Somomodukuh	0	0	0	0	6	1
10 Sambirejo	0	0	0	0	3	0
11 Dari	0	0	0	0	2	0
12 Karangayar	0	0	0	0	6	0
13 Gentan Banaran	0	0	0	1	5	0
14 Karungan	1	0	0	0	6	1
15 Karangwaru	0	0	0	0	3	0
16 Ngrombo	2	0	0	0	1	1
JUMLAH 2018	7	1	0	1	55	5
JUMLAH 2017	13	3	14	2	39	10
JUMLAH 2016	25	6	28	3	76	19

Sumber : Kantor Camat Plupuh

Tabel 2.6 Banyaknya Anggota Hansip Menurut Desa/Kelurahan dan Klasifikasi Tugas di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Kualifikasi Tugas			Jumlah
	Linmas	Kamra	Wanra	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	405	-	-	405
02. Plupuh	502	-	-	502
03. Masaran	442	-	-	442
04. Kedawung	404	-	-	404
05. Sambirejo	275	-	-	275
06. Gondang	284	-	-	284
07. Sambungmacan	312	-	-	312
08. Ngrampal	285	-	-	285
09. Karangmalang	474	-	-	474
10. Sragen	341	-	-	341
11. Sidoharjo	285	-	-	285
12. Tanon	492	-	-	492
13. Gemolong	415	-	-	415
14. Miri	310	-	-	310
15. Sumberlawang	312	-	-	312
16. Mondokan	248	-	-	248
17. Sukodono	265	-	-	265
18. Gesi	217	-	-	217
19. Tangen	217	-	-	217
20. Jenar	215	-	-	215
Kabupaten Sragen	6 700	-	-	6 700

Sumber : Badan KesbangLinmas Kabupaten Sragen

PEMERINTAHAN

Tabel 2.7 Data Penerimaan Pajak Bumi Dan Banguna Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Plupuh , 2018

	DESA	JUMLAH SPPT	KETETAP AN (000)	PENERIMAAN		SISA	%
				POKOK (000)	DENDA (000)		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Jembangan	1 337	47 953	47 953	0	0	100,00
02	Sidokerto	1 545	47 597	47 597	3	0	100,00
03	Jabung	1 743	44 717	44 717	5	0	100,00
04	Pungsari	1 340	23 728	23 728	1	0	100,00
05	Manyarejo	1 307	23 790	23 790	35	0	100,00
06	Gedongan	1 700	45 081	46 013	-30	-931	102,07
07	Plupuh	1 769	42 040	42 040	1	0	100,00
08	Cangkol	1 548	28 906	29 251	-19	-345	101,19
09	Somomorodukuh	2 005	32 228	32 228	12	0	100,00
10	Sambirejo	3 302	75 561	75 127	2	434	99,426
11	D a r i	1 526	38 127	38 127	0	0	100,00
12	Karanganyar	1 482	44 157	44 157	0	0	100,00
13	Gentan Banaran	1 721	42 878	43 722	-25	-844	101,97
14	Karangan	1 400	48 012	48 137	0	-125	100,26
15	Karangwaru	1 576	54 687	54 721	1	274	100,06
16	Ngrombo	1 829	22 642	22 642	0	0	100,00
JUMLAH 2018		27 130	662 104	663 950	-14	-1 537	100,28

Sumber : DPKAD Kab Sragen

Sumber DPKAD Kabupaten Sragen

3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

- Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk** yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.
- BPS - Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
- Disdukcapil - Penduduk** adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- Kepadatan penduduk** adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

6. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
7. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
8. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
10. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
11. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

3.1 KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen 2018, dan 2019

Kecamatan	2018	2019	LPP	Sex Ratio		Distribusi (%)	
	L+P	L+P	2018 - 2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Kalijambe	49 433	49 661	0,46	102,84	101,55	1 052	1 058
02. Plupuh	43 156	43 196	0,09	97,29	94,48	892	893
03. Masaran	74 357	74 910	0,74	99,84	98,20	1 689	1 701
04. Kedawung	59 879	60 151	0,45	97,54	97,26	1 203	1 208
05. Sambirejo	35 805	35 838	0,09	99,57	95,57	739	740
06. Gondang	42 199	42 238	0,09	98,07	95,42	1 025	1 026
07. Sambungmacan	44 696	44 738	0,09	96,61	94,59	1 161	1 163
08. Ngrampal	37 529	37 563	0,09	99,46	96,58	1 091	1 092
09. Karangmalang	67 981	68 622	0,94	98,23	97,09	1 583	1 597
10. Sragen	69 408	69 665	0,37	95,27	96,75	2 545	2 555
11. Sidoharjo	51 543	51 590	0,09	96,84	96,53	1 123	1 124
12. Tanon	51 542	51 590	0,09	97,68	93,93	1 010	1 012
13. Gemolong	46 969	47 112	0,30	98,58	95,88	1 167	1 171
14. Miri	32 568	32 598	0,09	96,85	96,59	605	606
15. Sumberlawang	44 308	44 349	0,09	96,59	93,19	589	590
16. Mondokan	33 948	33 981	0,10	97,97	95,77	688	688
17. Sukodono	29 633	29 660	0,09	96,72	91,21	651	651
18. Gesi	19 906	19 924	0,09	98,44	91,34	503	503
19. Tangen	26 049	26 075	0,10	98,55	96,19	473	473
20. Jenar	26 980	27 057	0,29	98,20	94,40	422	423
Kabupaten Sragen	887 889	890 518	0,30	98,00	96,00	943	946

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Plupuh , 2019

Desa	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Jembangan	1 092	1 081	2 173	101,02
002 Sidokerto	1 241	1 337	2 578	92,82
003 Jabung	1 612	1 604	3 216	100,50
004 Pungsari	1 086	1 092	2 178	99,45
005 Manyarejo	895	915	1 810	97,81
006 Gedongan	1 979	2 023	4 002	97,83
007 Plupuh	1 503	1 679	3 182	89,52
008 Cangkol	1 173	1 302	2 475	90,09
009 Somomoro Dukuh	1 182	1 348	2 530	87,69
010 Sambirejo	2 313	2 466	4 779	93,80
011 Dari	1 143	1 189	2 332	96,13
012 Karang Anyar	1 001	1 052	2 053	95,15
013 Gentan Banaran	1 132	1 198	2 330	94,49
014 Karungan	955	1 028	1 983	92,90
015 Karangwaru	1 357	1 416	2 773	95,83
016 Ngrombo	1 321	1 481	2 802	89,20
Kecamatan Plupuh	20 985	22 211	43 196	94,48

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Plupuh, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk			Persentase	Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	1 523	1 368	2 891	6,69	111,33
5-9	1 602	1 453	3 055	7,07	110,25
10-14	1 616	1 618	3 234	7,49	99,88
15-19	1 477	1 515	2 992	6,93	97,49
20-24	1 304	1 426	2 730	6,32	91,44
25-29	1 456	1 381	2 837	6,57	105,43
30-34	1 187	1 274	2 461	5,70	93,17
35-39	1 234	1 409	2 643	6,12	87,58
40-44	1 336	1 547	2 883	6,67	86,36
45-49	1 550	1 630	3 180	7,36	95,09
50-54	1 576	1 755	3 331	7,71	89,80
55-59	1 558	1 502	3 060	7,08	103,73
60-64	1 231	1 355	2 586	5,99	90,85
65-69	893	945	1 838	4,26	94,50
70-75	582	757	1 339	3,10	76,88
75+	860	1 276	2 136	4,94	67,40
JUMLAH	20 985	22 211	43 196	100,00	94,48

Sumber : Proyeksi Penduduk BPS

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Jembangan			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	96	88	184	8.47	109.09
5-9	102	82	184	8.47	124.39
10-14	76	87	163	7.50	87.36
15-19	67	69	136	6.26	97.10
20-24	84	81	165	7.59	103.70
25-29	106	89	195	8.97	119.10
30-34	82	71	153	7.04	115.49
35-39	74	83	157	7.23	89.16
40-44	63	62	125	5.75	101.61
45-49	81	64	145	6.67	126.56
50-54	60	74	134	6.17	81.08
55-59	46	76	122	5.61	60.53
60-64	63	46	109	5.02	136.96
65-69	37	35	72	3.31	105.71
70-75	27	31	58	2.67	87.10
75+	28	43	71	3.27	65.12
JUMLAH	1092	1081	2173	100.00	101.02

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Sidokerto			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	95	100	195	7.56	95.00
5-9	99	103	202	7.84	96.12
10-14	95	86	181	7.02	110.47
15-19	87	96	183	7.10	90.63
20-24	81	108	189	7.33	75.00
25-29	122	110	232	9.00	110.91
30-34	89	93	182	7.06	95.70
35-39	76	85	161	6.25	89.41
40-44	73	77	150	5.82	94.81
45-49	87	83	170	6.59	104.82
50-54	71	97	168	6.52	73.20
55-59	89	71	160	6.21	125.35
60-64	60	78	138	5.35	76.92
65-69	33	44	77	2.99	75.00
70-75	36	37	73	2.83	97.30
75+	48	69	117	4.54	69.57
JUMLAH	1241	1337	2578	100.00	92.82

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Jabung			Persentase	Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	118	123	241	7.49	95.93
5-9	132	98	230	7.15	134.69
10-14	131	107	238	7.40	122.43
15-19	117	135	252	7.84	86.67
20-24	135	127	262	8.15	106.30
25-29	145	118	263	8.18	122.88
30-34	97	107	204	6.34	90.65
35-39	108	98	206	6.41	110.20
40-44	98	99	197	6.13	98.99
45-49	107	114	221	6.87	93.86
50-54	119	126	245	7.62	94.44
55-59	97	84	181	5.63	115.48
60-64	56	89	145	4.51	62.92
65-69	63	61	124	3.86	103.28
70-75	38	35	73	2.27	108.57
75+	51	83	134	4.17	61.45
JUMLAH	1612	1604	3216	100.00	100.50

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Pungsari			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	85	67	152	6.98	126.87
5-9	92	82	174	7.99	112.20
10-14	85	86	171	7.85	98.84
15-19	80	78	158	7.25	102.56
20-24	76	96	172	7.90	79.17
25-29	109	80	189	8.68	136.25
30-34	66	72	138	6.34	91.67
35-39	69	81	150	6.89	85.19
40-44	80	60	140	6.43	133.33
45-49	64	63	127	5.83	101.59
50-54	75	95	170	7.81	78.95
55-59	71	72	143	6.57	98.61
60-64	44	47	91	4.18	93.62
65-69	41	37	78	3.58	110.81
70-75	13	26	39	1.79	50.00
75+	36	50	86	3.95	72.00
JUMLAH	1086	1092	2178	100.00	99.45

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Manyarejo			Persentase	Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	65	62	127	7.02	104.84
5-9	88	59	147	8.12	149.15
10-14	71	85	156	8.62	83.53
15-19	53	45	98	5.41	117.78
20-24	55	50	105	5.80	110.00
25-29	55	51	106	5.86	107.84
30-34	46	62	108	5.97	74.19
35-39	47	54	101	5.58	87.04
40-44	60	71	131	7.24	84.51
45-49	56	80	136	7.51	70.00
50-54	78	65	143	7.90	120.00
55-59	63	59	122	6.74	106.78
60-64	52	49	101	5.58	106.12
65-69	40	39	79	4.36	102.56
70-75	17	28	45	2.49	60.71
75+	49	56	105	5.80	87.50
JUMLAH	895	915	1810	100.00	97.81

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gedongan			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	139	139	278	6.95	100.00
5-9	171	152	323	8.07	112.50
10-14	170	169	339	8.47	100.59
15-19	140	179	319	7.97	78.21
20-24	150	137	287	7.17	109.49
25-29	167	151	318	7.95	110.60
30-34	116	117	233	5.82	99.15
35-39	125	159	284	7.10	78.62
40-44	141	122	263	6.57	115.57
45-49	140	132	272	6.80	106.06
50-54	99	113	212	5.30	87.61
55-59	145	118	263	6.57	122.88
60-64	89	100	189	4.72	89.00
65-69	76	91	167	4.17	83.52
70-75	47	56	103	2.57	83.93
75+	64	88	152	3.80	72.73
JUMLAH	1979	2023	4002	100.00	97.83

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Plupuh			Persentase	Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	106	98	204	6.41	108.16
5-9	90	125	215	6.76	72.00
10-14	114	123	237	7.45	92.68
15-19	121	119	240	7.54	101.68
20-24	103	125	228	7.17	82.40
25-29	106	101	207	6.51	104.95
30-34	98	96	194	6.10	102.08
35-39	91	103	194	6.10	88.35
40-44	94	122	216	6.79	77.05
45-49	124	153	277	8.71	81.05
50-54	120	135	255	8.01	88.89
55-59	116	102	218	6.85	113.73
60-64	79	103	182	5.72	76.70
65-69	67	68	135	4.24	98.53
70-75	30	44	74	2.33	68.18
75+	44	62	106	3.33	70.97
JUMLAH	1503	1679	3182	100.00	89.52

Sumber : Proyeksi Penduduk Kabupaten Sragen

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Cangkol			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	84	76	160	6.46	110.53
5-9	86	80	166	6.71	107.50
10-14	92	98	190	7.68	93.88
15-19	70	75	145	5.86	93.33
20-24	44	68	112	4.53	64.71
25-29	60	67	127	5.13	89.55
30-34	61	68	129	5.21	89.71
35-39	89	80	169	6.83	111.25
40-44	66	95	161	6.51	69.47
45-49	92	91	183	7.39	101.10
50-54	99	126	225	9.09	78.57
55-59	106	109	215	8.69	97.25
60-64	80	96	176	7.11	83.33
65-69	72	54	126	5.09	133.33
70-75	27	57	84	3.39	47.37
75+	45	62	107	4.32	72.58
JUMLAH	1173	1302	2475	100.00	90.09

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Somomoro			Persentas e	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumla h		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	80	69	149	5.89	115.94
5-9	90	69	159	6.28	130.43
10-14	108	113	221	8.74	95.58
15-19	87	78	165	6.52	111.54
20-24	63	77	140	5.53	81.82
25-29	53	54	107	4.23	98.15
30-34	46	67	113	4.47	68.66
35-39	49	83	132	5.22	59.04
40-44	75	91	166	6.56	82.42
45-49	102	118	220	8.70	86.44
50-54	94	101	195	7.71	93.07
55-59	86	95	181	7.15	90.53
60-64	80	82	162	6.40	97.56
65-69	58	73	131	5.18	79.45
70-75	42	58	100	3.95	72.41
75+	69	120	189	7.47	57.50
JUMLAH	1182	1348	2530	100.00	87.69

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Sambirejo			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	193	121	314	6.57	159.50
5-9	161	162	323	6.76	99.38
10-14	158	187	345	7.22	84.49
15-19	170	174	344	7.20	97.70
20-24	155	176	331	6.93	88.07
25-29	152	154	306	6.40	98.70
30-34	130	125	255	5.34	104.00
35-39	119	136	255	5.34	87.50
40-44	141	182	323	6.76	77.47
45-49	185	214	399	8.35	86.45
50-54	198	218	416	8.70	90.83
55-59	171	150	321	6.72	114.00
60-64	131	143	274	5.73	91.61
65-69	96	100	196	4.10	96.00
70-75	75	94	169	3.54	79.79
75+	78	130	208	4.35	60.00
JUMLAH	2313	2466	4779	100.00	93.80

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Dari			Persentase	Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	79	83	162	6.95	95.18
5-9	77	67	144	6.17	114.93
10-14	88	70	158	6.78	125.71
15-19	87	95	182	7.80	91.58
20-24	71	70	141	6.05	101.43
25-29	73	78	151	6.48	93.59
30-34	54	56	110	4.72	96.43
35-39	65	76	141	6.05	85.53
40-44	70	101	171	7.33	69.31
45-49	86	70	156	6.69	122.86
50-54	96	97	193	8.28	98.97
55-59	81	95	176	7.55	85.26
60-64	76	73	149	6.39	104.11
65-69	41	56	97	4.16	73.21
70-75	50	43	93	3.99	116.28
75+	49	59	108	4.63	83.05
JUMLAH	1143	1189	2332	100.00	96.13

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Karang Anyar			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	72	67	139	6.77	107.46
5-9	66	70	136	6.62	94.29
10-14	66	53	119	5.80	124.53
15-19	64	50	114	5.55	128.00
20-24	47	61	108	5.26	77.05
25-29	64	70	134	6.53	91.43
30-34	60	63	123	5.99	95.24
35-39	54	52	106	5.16	103.85
40-44	41	66	107	5.21	62.12
45-49	63	85	148	7.21	74.12
50-54	89	90	179	8.72	98.89
55-59	91	93	184	8.96	97.85
60-64	88	82	170	8.28	107.32
65-69	63	60	123	5.99	105.00
70-75	28	34	62	3.02	82.35
75+	45	56	101	4.92	80.36
JUMLAH	1001	1052	2053	100.00	95.15

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Gentan Banaran			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	79	68	147	6.31	116.18
5-9	76	70	146	6.27	108.57
10-14	80	76	156	6.70	105.26
15-19	72	75	147	6.31	96.00
20-24	54	43	97	4.16	125.58
25-29	54	64	118	5.06	84.38
30-34	62	71	133	5.71	87.32
35-39	77	71	148	6.35	108.45
40-44	75	92	167	7.17	81.52
45-49	84	84	168	7.21	100.00
50-54	88	96	184	7.90	91.67
55-59	98	92	190	8.15	106.52
60-64	78	74	152	6.52	105.41
65-69	52	63	115	4.94	82.54
70-75	41	62	103	4.42	66.13
75+	62	97	159	6.82	63.92
JUMLAH	1132	1198	2330	100.00	94.49

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Karungan			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	55	51	106	5.35	107.84
5-9	74	54	128	6.45	137.04
10-14	56	72	128	6.45	77.78
15-19	65	67	132	6.66	97.01
20-24	47	50	97	4.89	94.00
25-29	54	40	94	4.74	135.00
30-34	50	63	113	5.70	79.37
35-39	54	60	114	5.75	90.00
40-44	63	79	142	7.16	79.75
45-49	82	73	155	7.82	112.33
50-54	76	90	166	8.37	84.44
55-59	84	80	164	8.27	105.00
60-64	80	97	177	8.93	82.47
65-69	44	39	83	4.19	112.82
70-75	21	31	52	2.62	67.74
75+	50	82	132	6.66	60.98
JUMLAH	955	1028	1983	100.00	92.90

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Karangwaru			Persentase	Sex Ratio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	84	77	161	5.81	109.09
5-9	98	93	191	6.89	105.38
10-14	116	103	219	7.90	112.62
15-19	105	94	199	7.18	111.70
20-24	84	87	171	6.17	96.55
25-29	66	86	152	5.48	76.74
30-34	68	70	138	4.98	97.14
35-39	67	85	152	5.48	78.82
40-44	102	112	214	7.72	91.07
45-49	94	103	197	7.10	91.26
50-54	113	118	231	8.33	95.76
55-59	105	89	194	7.00	117.98
60-64	98	90	188	6.78	108.89
65-69	52	65	117	4.22	80.00
70-75	49	54	103	3.71	90.74
75+	56	90	146	5.27	62.22
JUMLAH	1357	1416	2773	100.00	95.83

Lanjutan Tabel 3.1.4

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk Ngrombo			Persentase	Sex Rasio
	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0-4	93	79	172	6.14	117.72
5-9	100	87	187	6.67	114.94
10-14	110	103	213	7.60	106.80
15-19	92	86	178	6.35	106.98
20-24	55	70	125	4.46	78.57
25-29	70	68	138	4.93	102.94
30-34	62	73	135	4.82	84.93
35-39	70	103	173	6.17	67.96
40-44	94	116	210	7.49	81.03
45-49	103	103	206	7.35	100.00
50-54	101	114	215	7.67	88.60
55-59	109	117	226	8.07	93.16
60-64	77	106	183	6.53	72.64
65-69	58	60	118	4.21	96.67
70-75	41	67	108	3.85	61.19
75+	86	129	215	7.67	66.67
JUMLAH	1321	1481	2802	100.00	89.20

Tabel 3.1.5 Rasio Ketergantungan Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Penduduk Umur	Rasio Ketergantungan
	0 s.d 14 Tahun	15 s.d 65 Tahun	65 Tahun ke Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembangan	531	1 441	201	50,80
Sidokerto	578	1 733	267	48,76
Jabung	709	2 176	331	47,79
Pungsari	497	1 478	203	47,36
Manyarejo	430	1 151	229	57,25
Gedongan	940	2 640	422	51,59
Plupuh	656	2 211	315	43,92
Cangkol	516	1 642	317	50,73
Somomoro Dukuh	529	1 581	420	60,03
Sambirejo	982	3 224	573	48,23
Dari	464	1 570	298	48,54
Karang Anyar	394	1 373	286	49,53
Gentan Banaran	449	1 504	377	54,92
Karungan	362	1 354	267	46,45
Karangwaru	571	1 836	366	51,03
Ngrombo	572	1 789	441	56,62
Kecamatan Plupuh	9 180	28 703	5 313	50,49

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sragen, 2019

Jenis Kegiatan Utama	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	488	463	469
<i>Economically Active</i>	876	525	895
<i>Bekerja/Working</i>	466	441	454
Pengangguran Terbuka	610	198	179
<i>Unemployment</i>	22 266	22 327	15 716
Bukan Angkatan Kerja	198	228	226
<i>Economically Inactive</i>	481	718	968
Sekolah/ <i>Attending School</i>	41 602	51 397	46 894
Mengurus Rumah Tangga	121	139	140
<i>Housekeeping</i>	144	655	338
Lainnya/ <i>Others</i>	35 735	37 666	39 736
Jumlah/Total	687 357	692 243	696 863
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	71,12	66,96	67,43
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,55	4,82	3,34

Sumber : Registrasi Penduduk Kabupaten Sragen

4 SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan

menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kecamatan yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	2
002 Sidokerto	1
003 Jabung	2
004 Pungsari	1
005 Manyarejo	1
006 Gedongan	3
007 Plupuh	2
008 Cangkol	1
009 Somomoro Dukuh	1
010 Sambirejo	2
011 Dari	0
012 Karang Anyar	1
013 Gentan Banaran	1
014 Karungan	1
015 Karangwaru	4
016 Ngrombo	1
Kecamatan Plupuh	24	688	66

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	0
002 Sidokerto	0
003 Jabung	0
004 Pungsari	0
005 Manyarejo	0
006 Gedongan	0
007 Plupuh	0
008 Cangkol	0
009 Somomoro Dukuh	0
010 Sambirejo	0
011 Dari	1
012 Karang Anyar	0
013 Gentan Banaran	0
014 Karungan	0
015 Karangwaru	0
016 Ngrombo	0
Kecamatan Plupuh	8	313	20

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	2
002 Sidokerto	1
003 Jabung	2
004 Pungsari	2
005 Manyarejo	1
006 Gedongan	1
007 Plupuh	2
008 Cangkol	3
009 Somomoro Dukuh	2
010 Sambirejo	3
011 Dari	2
012 Karang Anyar	1
013 Gentan Banaran	2
014 Karungan	2
015 Karangwaru	2
016 Ngrombo	1
Kecamatan Plupuh	29	2 831	270

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	0
002 Sidokerto	1
003 Jabung	1
004 Pungsari	0
005 Manyarejo	1
006 Gedongan	1
007 Plupuh	0
008 Cangkol	0
009 Somomoro Dukuh	0
010 Sambirejo	0
011 Dari	0
012 Karang Anyar	0
013 Gentan Banaran	0
014 Karungan	0
015 Karangwaru	2
016 Ngrombo	1
Kecamatan Plupuh	7	1 025	73

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	0
002 Sidokerto	0
003 Jabung	0
004 Pungsari	1
005 Manyarejo	1
006 Gedongan	0
007 Plupuh	1
008 Cangkol	0
009 Somomoro Dukuh	1
010 Sambirejo	2
011 Dari	0
012 Karang Anyar	0
013 Gentan Banaran	0
014 Karungan	0
015 Karangwaru	0
016 Ngrombo	0
Kecamatan Plupuh	6	1 391	97

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	0
002 Sidokerto	0
003 Jabung	0
004 Pungsari	0
005 Manyarejo	0
006 Gedongan	0
007 Plupuh	0
008 Cangkol	0
009 Somomoro Dukuh	0
010 Sambirejo	0
011 Dari	0
012 Karang Anyar	0
013 Gentan Banaran	0
014 Karungan	0
015 Karangwaru	1
016 Ngrombo	0
Kecamatan Plupuh	1	835	54

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	0
002 Sidokerto	0
003 Jabung	0
004 Pungsari	0
005 Manyarejo	0
006 Gedongan	0
007 Plupuh	0
008 Cangkol	0
009 Somomoro Dukuh	0
010 Sambirejo	1
011 Dari	0
012 Karang Anyar	0
013 Gentan Banaran	0
014 Karungan	0
015 Karangwaru	0
016 Ngrombo	0
Kecamatan Plupuh	1	398	16

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	0
002 Sidokerto	0
003 Jabung	0
004 Pungsari	0
005 Manyarejo	0
006 Gedongan	0
007 Plupuh	0
008 Cangkol	0
009 Somomoro Dukuh	0
010 Sambirejo	0
011 Dari	0
012 Karang Anyar	0
013 Gentan Banaran	0
014 Karungan	0
015 Karangwaru	1
016 Ngrombo	0
Kecamatan Plupuh	1	735	40

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Sekolah	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	0
002 Sidokerto	0
003 Jabung	0
004 Pungsari	0
005 Manyarejo	0
006 Gedongan	0
007 Plupuh	0
008 Cangkol	0
009 Somomoro Dukuh	0
010 Sambirejo	2
011 Dari	0
012 Karang Anyar	0
013 Gentan Banaran	0
014 Karungan	0
015 Karangwaru	0
016 Ngrombo	0
Kecamatan Plupuh	2	2 017	107

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

Tabel 4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Dosen Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Perguruan Tinggi	Mahasiswa	Dosen
(1)	(2)	(3)	(4)
001 Jembangan	0
002 Sidokerto	0
003 Jabung	0
004 Pungsari	0
005 Manyarejo	0
006 Gedongan	0
007 Plupuh	0
008 Cangkol	0
009 Somomoro Dukuh	0
010 Sambirejo	0
011 Dari	0
012 Karang Anyar	0
013 Gentan Banaran	0
014 Karungan	0
015 Karangwaru	0
016 Ngrombo	0
Kecamatan Plupuh	0

Sumber : BPS Kabupaten Sragen dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sragen

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Balai Pengobatan	Praktek Dokter/ Bidan	Apotek/ Toko Obat (Jamu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001 Jembangan	0	0	0	1	1
002 Sidokerto	0	0	0	1	0
003 Jabung	0	0	0	1	0
004 Pungsari	0	1	0	0	2
005 Manyarejo	0	0	0	0	0
006 Gedongan	0	0	1	2	0
007 Plupuh	0	0	0	1	1
008 Cangkol	0	0	0	0	0
009 Somomoro Dukuh	0	0	0	0	0
010 Sambirejo	0	1	0	2	2
011 Dari	0	0	0	0	0
012 Karang Anyar	0	0	0	1	0
013 Gentan Banaran	0	1	0	0	0
014 Karungan	0	1	0	0	0
015 Karangwaru	0	0	0	0	0
016 Ngrombo	0	0	1	2	2
Kecamatan Plupuh	0	4	2	11	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Tenaga Kesehatan	PUSKESMAS			
	Plupuh I	Plupuh II	Plupuh I	Plupuh II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dokter Spesialis	0	0	0	0
Dokter Umum	2	2	3	2
Dokter Gigi	1	0	1	1
Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	0
Perawat	8	5	12	9
Bidan	19	14	20	15
Kesehatan Masyarakat	0	2	0	1
Kesehatan Lingkungan	1	0	1	1
Gizi	1	1	0	1
JUMLAH	32	24	37	30

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.3 Kunjungan Pasien Menurut Puskesmas dan Jenis Kunjungan di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Jenis Kunjungan	PUSKESMAS			
	Plupuh I	Plupuh II	Plupuh I	Plupuh II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rawat Jalan				
Laki- Laki	8413	6289	8494	6545
Perempuan	13929	9271	12887	8620
Jumlah	22342	15560	21381	15165
Rawat Inap				
Laki- Laki	420	326	420	447
Perempuan	484	395	431	470
Jumlah	904	721	851	917

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu Menurut Puskesmas dan Strata di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Strata Posyandu	PUSKESMAS			
	Plupuh I	Plupuh II	Plupuh I	Plupuh II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pratama	0	0	0	0
Madya	41	15	45	15
Purnama	9	31	5	31
Mandiri	0	0	0	0
JUMLAH	50	46	50	46

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.5 Jenis Kelahiran Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS			
	Plupuh I	Plupuh II	Plupuh I	Plupuh II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelahiran Hidup				
Laki- Laki	180	186	187	205
Perempuan	177	194	162	187
Jumlah	357	380	349	392
Kelahiran Mati				
Laki- Laki	0	0	2	1
Perempuan	4	0	3	0
Jumlah	4	0	5	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.6 Kematian Balita Menurut Puskesmas dan Jenis Kematian di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Jenis	PUSKESMAS			
	Plupuh I	Plupuh II	Plupuh I	Plupuh II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Neonatal	2	5	2	1
Bayi	3	1	2	1
Anaka Balita	0	0	0	3
JUMLAH	2023	6	2023	5

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.7 Kematian Ibu Menurut Puskesmas dan Sebab Kematian di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Sebab Kematian	PUSKESMAS			
	Plupuh I	Plupuh II	Plupuh I	Plupuh II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kematian Ibu Hamil	0	0	0	0
Kematian Ibu Bersalin	0	0	0	0
Kematian Ibu Nifas	1	0	1	0
JUMLAH	1	0	1	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

Tabel 4.2.8 Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas Dan Jenis Kontrasepsi di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Jenis Kontrasepsi	PUSKESMAS			
	Plupuh I	Plupuh II	Plupuh I	Plupuh II
	2018		2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IUD	325	509	371	345
MOP	5	3	5	0
MOW	887	691	845	567
IMPLAN	738	747	905	507
Kondom	150	157	142	0
Suntik	2566	2378	2135	1689
PIL	375	393	337	223
JUMLAH	5046	4878	4740	3331

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sragen

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Plupuh, 2019

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kalijambe	17	6	4	-	1	17
02. Plupuh	121	53	1	-	13	121
03. Masaran	690	220	449	9	1	690
04. Kedawung	711	126	-	13	-	711
05. Sambirejo	606	84	10	-	-	606
06. Gondang	1 121	303	11	19	1	1 121
07. Sumbangmacan	680	70	1	4	4	680
08. Ngrampal	131	164	12	-	-	131
09. Karangmalang	1 036	845	21	33	1	1 036
10. Sragen	4 223	3 353	270	248	-	4 223
11. Sidoharjo	411	943	4	17	1	411
12. Tanon	266	262	33	10	-	266
13. Gemolong	452	272	12	5	-	452
14. Miri	91	150	74	-	2	91
15. Sumberlawang	68	146	424	26	1	68
16. Mondokan	67	8	16	27	2	67
17. Sukodono	32	34	13	-	5	32
18. Gesi	188	133	-	14	6	188
19. Tangen	252	64	14	12	1	252
20. Jenar	138	54	11	-	-	138
Kabupaten Sragen	11 301	7 290	1 380	437	39	11 301

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2018

Desa	Masjid	Mushola	Gereja Kristen	Gereja Katholik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
001 Jembangan	9	8	0	0	0	0
002 Sidokerto	8	6	0	0	0	0
003 Jabung	11	2	0	0	0	0
004 Pungsari	6	4	0	0	0	0
005 Manyarejo	8	1	0	0	0	0
006 Gedongan	8	13	0	0	0	0
007 Plupuh	4	8	0	0	0	0
008 Cangkol	7	5	0	0	0	0
009 Somomoro Dukuh	9	2	0	0	0	0
010 Sambirejo	17	9	0	0	0	0
011 Dari	6	2	1	0	0	0
012 Karang Anyar	10	3	0	0	0	0
013 Gentan Banaran	6	8	0	0	0	0
014 Karungan	6	7	0	0	0	0
015 Karangwaru	10	5	0	0	0	0
016 Ngrombo	11	5	0	0	0	0
Kecamatan Plupuh	136	88	1	0	0	0

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

Tabel 4.3.3 Jumlah Kejadian Nikah, Talak, Rujuk dan Cerai Menurut Desa di Kecamatan Plupuh, 2019

Kecamatan	Nikah	Talak dan Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Kalijambe	406	4	1
02. P l u p u h	384	4	0
03. Masaran	586	19	0
04. Kedawung	560	40	0
05. Sambirejo	346	5	0
06. Gondang	435	0	0
07. Sambungmacan	451	35	3
08. Ngrampal	375	0	0
09. Karangmalang	581	14	0
10. S r a g e n	611	0	0
11. Sidoharjo	475	33	0
12. T a n o n	532	2	0
13. Gemolong	433	33	0
14. M i r i	280	4	0
15. Sumberlawang	439	18	0
16. Mondokan	313	12	0
17. Sukodono	291	0	0
18. G e s i	180	1	0
19. Tangen	271	6	0
20. J e n a r	262	0	0
Kabupaten Sragen	8 211	237	4

Sumber : Kementerian agama Kabupaten Sragen

5 PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah - pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan

PERTANIAN

lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenan-nya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila

panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

15. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. **Data perkebunan besar** dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
17. **Penghitungan luas tanaman perkebunan** besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
18. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
19. **Persediaan akhir** tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
20. **Data populasi ternak** bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
21. **Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu

PERTANIAN

budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

22. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
23. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Tanaman	Luas Panen (Ha)		Produksi (TON)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	6409	6409	40791	39830
Padi Ladang	650	634	3746	3570
Jagung	1058	1034	6744	2800
Ubi Kayu	102	145	2706	3971
Ubi Jalar	0	0	0	0
Kacang Tanah	1696	1662	3164	3110
kedelai	430	0	669	0
Kacang hijau	0	0	0	0

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Buah-buahan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Tanaman	Produksi	
	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Durian	0	0
Pisang	683	178
Rambutan	405	0
Salak	0	0
Pepaya	626	652
Mangga	7332	10592

Sumber : Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Plupuh, 2018-2019

Tanaman	Luas Areal (Ha)		Produksi (Ton)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelapa	119,6	95,2	298200	333200
Cengkeh	0	0	0	0
Karet	0	0	0	0
Kopi	0	0	0	0
Jambu Mete	45,96	45,96	1586,4	15,08
Tebu (Ton)	12,7	42	28,806	189,252
Kapuk Randu	22,05	20,89	344	3,26
Tembakau	0	0	0	0

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Jumlah dan Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Plupuh , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah	0	0	0	0
Sapi Potong	6242	6514	34212,5	64319,5
Kerbau	0	0	0	0
Kambing	3302	3340	26925	26837,5
Domba	4387	4449	31250	32525,0
Kuda	7	7	0	0
Babi	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

Tabel 5.4.2 Jumlah dan Produksi Daging Unggas Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Plupuh , 2018-2019

Ternak	Populasi (Ekor)		Produksi (Kg)	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ayam Kampung	37431	37517	96301,4	97715,5
Ayam Petelur	0	0	0	0
ayam ras / Pedaging	247580	236900	0	0
Itik	777	840	7043,9	6225,5
Itik Manila	346	378	0	0
Angsa	58	83	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

PERTANIAN

5.5 PERIKANAN

Tabel 5.5.1 Produksi Perikanan dan Nilai Menurut Jenisnya di Kecamatan Plupuh, 2019

Jenis	Volume (TON)	Nilai (000)
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap		
Waduk	0	0
Sungai	0	0
Perikanan Budidaya		
Perikanan Budidaya	618,41	10 709 582
Perikanan Budidaya	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Peternakan, dan Perikanan Kabupaten Sragen

6 **INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan Jumlah pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Menurut Jenisnya di Kecamatan Plupuh, 2018

Jenis	Jumlah
(1)	(2)
Industri barang dari kulit	0
Industri barang dari kayu	56
Industri barang dari logam mulia atau bahan logam	0
Industri barang dari kain/tenun	87
Industri gerabah/keramik/batu	5
Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bamboo, rumput, pandan, dll	18
Industri makanan dan minuman	50
Industri lainnya	0
Kecamatan Plupuh	216

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Sragen, 2015-2018

Kecamatan	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kalijambe	10 884	11 306	11 874	12 419
02. Plupuh	10 906	11 341	11 965	12 765
03. Masaran	19 487	...	20 908	21 655
04. Kedawung	14 558	...	15 344	15 833
05. Sambirejo	10 532	...	11 118	11 427
06. Gondang	11 641	...	12 424	12 880
07. Sambungmacan	12 397	...	13 141	14 369
08. Ngrampal	11 121	...	11 852	12 205
09. Karangmalang	17 363	...	18 709	19 358
10. Sragen	23 198	...	24 788	23 553
11. Sidoharjo	16 489	...	17 357	18 186
12. Tanon	12 782	13 240	13 801	14 556
13. Gemolong	33 192	33 707	34 325	34 925
14. Miri	7 436	7 689	7 986	8 437
15. Sumberlawang	9 834	10 196	10 641	11 176
16. Mondokan	7 559	7 818	8 223	8 580
17. Sukodono	6 692	6 949	7 318	7 538
18. Gesi	5 174	3 763	3 890	5 711
19. Tangen	7 436	...	7 969	8 237
20. Jenar	7 630	...	8 265	8 311
Kabupaten Sragen	256 311	106 009	270 871	282 121

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Sragen

Tabel 6.2.2 Banyaknya Produksi Air Minum, yang Terjual, dan yang Hilang dari Perusahaan Air Minum di Kabupaten Sragen (m³), 2019

Kecamatan	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	293	67 811	288 848 000
02. Plupuh	1 025	375 477	1 104 693 150
03. Masaran	2 705	673 896	2 670 874 600
04. Kedawung	4 898	1 053 142	4 158 810 400
05. Sambirejo	7 209	1 808 144	6 285 440 900
06. Gondang	5 208	1 697 251	4 805 091 350
07. Sambungmacan	1 843	456 615	1 799 885 450
08. Ngrampal	2 180	527 590	2 291 389 000
09. Karangmalang	13 786		
10. Sragen	13 652	9 217 967	29 511 081 350
11. Sidoharjo	3 006	706 499	3 091 326 050
12. Tanon	1 574	350 375	1 390 474 950
13. Gemolong	3 086	1 031 595	3 694 984 950
14. Miri	-	-	-
15. Sumberlawang	2 502	556 782	2 225 124 800
16. Mondokan	491	143 019	497 450 600
17. Sukodono	2 663	624 584	2 438 281 700
18. Gesi	-	-	-
19. Tangen	-	-	-
20. Jenar	-	-	-
Kabupaten Sragen	66 121	19 290 747	66 253 757 250

Sumber : PDAM Sragen Kabupaten Sragen

7 PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Pasar** adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak. Pasar bervariasi dalam ukuran, jangkauan, skala geografis, lokasi jenis dan berbagai komunitas manusia, serta jenis barang dan jasa yang diperdagangkan.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Jumlah Sarana Perekonomian Menurut Jenis Fasilitasnya di Kecamatan Plupuh , 2019

Desa	Restoran/Rumah Makan/Warung / Kedai Makanan Minuman	Supermarket/ Minimarket/Toko/ Warung Kelontong	Usaha Jasa Akomodasi	Pasar/ Kelompok Pertokoan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Jembangan	3	28	0	5
002 Sidokerto	7	40	0	4
003 Jabung	13	33	0	4
004 Pungsari	4	17	0	4
005 Manyarejo	5	27	0	4
006 Gedongan	10	40	0	4
007 Plupuh	22	55	0	4
008 Cangkol	11	32	0	4
009 Somomoro Dukuh	7	18	0	4
010 Sambirejo	12	21	0	6
011 Dari	4	13	0	4
012 Karang Anyar	9	14	0	4
013 Gentan Banaran	10	26	0	3
014 Karungan	14	22	0	5
015 Karangwaru	9	29	0	4
016 Ngrombo	4	24	0	4
Kecamatan Plupuh	144	439	0	67

Sumber : Kantor Camat Plupuh

8 HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

PENJELASAN TEKNIS

4. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, villa, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
5. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
6. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
7. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
9. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
10. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada

HOTEL, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI

umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

11. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
12. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
13. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
14. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
15. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
16. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Nama dan Alamat Hotel Berbintang dan Non Bintang di Kecamatan Plupuh , 2014

No	Nama Hotel/Penginapan	Kelas	Alamat	Fasilitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	GRAHA HOTEL	Melati	JL. WR. SUPRATMAN NO. 145 57211 Telp.0271- 893699 Fax.0271- 893698	AC,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Internet,Transfer Service.Penitioan Baranz.Meetine Room,WIFI,Café/Diskotik,Restoran,Are Parkir,
02	KARA GUEST HOUSE	Melati	JL. ROKAN NO. 5 57211 Telp.0271-895768 Fax.0271-890489	AC,TV,Mini Bar,Air Mandi Panas/Dinzein.Rak Koper.Lemari.Meia Kursi,Sal.Kom.Int.Ext.,Internet,Penitipa n Barang,Meeting Room,WIFI,Restoran,Area Parkir,
03	MARTONEGARAN HOTEL	Melati	JL. RONGGOWARSITO NO. 12 57214 Telp.0271-891935 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Transfer Service,Penitipan Barang,Binatu,Minimarket,Area Parkir,Tempat Ibadah
04	PALMA HOTEL	Melati	JL. DR. SUTOMO NO.2 07214 Telo.0271- 894119 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi.Transfer Service.Meetine Room,Area Parkir,Tempat Ibadah
05	PONDOK INDAH HOTEL	Melati	JL. MADURA NO. 1 RT 35 RW 11. DISTRIKAN WIDORO 1 57214 Telp.0271-891351 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dinzein.Lemari.Meia Kursi.Area Parkir,Tempat Ibadah
06	SUKOWATI HOTEL	Melati	JL. RING ROAD UTARA RT. 07 DEMAKAN 57252 Telp.0271-891060 Fax.-	AC,TV,Rak Koper,Lemari,Meja Kursi,Area Parkir,Tempat Ibadah
07	SURYA SUKOWATI	Melati	JL. RAYA SRAGEN SOLO KM. 3, DSN MUNGKUNG, DESA JETAK 57281 Telp.0271-8823000 Fax.0271-8824000	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Penitipan Barang,Meeting Room,Binatu,Area Parkir,
08	TUNJUNGAN INDAH HOTEL	Melati	JL. RAYA SRAGEN TIMUR, TUNJUNGAN RT 03 RW 01 57253 Telp.0271- 8826291 Fax.-	AC,TV,Air Mandi Panas/Dingin,Lemari,Meja Kursi,Internet,Meeting Room,WIFI,Binatu,Area Parkir,Tempat Ibadah

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sragen

8.2 TRANSPORTASI

Tabel 8.2.1 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kecamatan Menurut Desa di Kecamatan Plupuh , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Jembangan	6	10	-	-
002 Sidokerto	7	14	-	-
003 Jabung	5	8	-	-
004 Pungsari	5	10	-	-
005 Manyarejo	5	8	-	-
006 Gedongan	3	7	-	-
007 Plupuh	1	5	-	-
008 Cangkol	2	4	-	-
009 Somomoro Dukuh	3	5	-	-
010 Sambirejo	1	10	-	-
011 Dari	1	5	-	-
012 Karang Anyar	4	4	-	-
013 Gentan Banaran	6	10	-	-
014 Karungan	5	10	-	-
015 Karangwaru	3	10	-	-
016 Ngrombo	3	10	-	-

Sumber : Podes BPS

Tabel 8.2.2 Jarak, Waktu Tempuh, Sarana Transportasi dan Angkutan menuju Ibukota Kabupaten Menurut Desa di Kecamatan Plupuh , 2019

Desa	Jarak (Km)	Waktu Tempuh (menit)	Keberadaan Angkutan Umum	Angkutan Umum Utama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Jembangan	28	59	-	-
002 Sidokerto	19	34	-	-
003 Jabung	25	56	-	-
004 Pungsari	22	40	-	-
005 Manyarejo	21	36	-	-
006 Gedongan	19	35	-	-
007 Plupuh	15	20	-	-
008 Cangkol	19	35	-	-
009 Somomoro Dukuh	21	38	-	-
010 Sambirejo	30	30	-	-
011 Dari	22	30	-	-
012 Karang Anyar	15	29	-	-
013 Gentan Banaran	14	30	-	-
014 Karangun	2	45	-	-
015 Karangwaru	16	26	-	-
016 Ngrombo	30	40	-	-

Sumber : Podes BPS

8.3 KOMUNIKASI

Tabel 8.3.1 Keberadaan Sarana Komunikasi dan Informasi di Kecamatan Plupuh , 2018

Desa	Telepon Kabel	Sinyal Telepon	Sinyal Internet 3G/4G	Kantor Pos/Jasa Ekspedisi Aktif	Warnet/Game Online
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
001 Jembangan	-	v	v	-	-
002 Sidokerto	-	v	v	-	-
003 Jabung	-	v	v	-	-
004 Pungsari	-	v	v	-	-
005 Manyarejo	-	v	v	-	-
006 Gedongan	-	v	v	-	-
007 Plupuh	-	v	v	-	-
008 Cangkol	-	v	v	-	-
009 Somomoro Dukuh	-	v	v	-	-
010 Sambirejo	-	v	v	-	-
011 Dari	-	v	v	v	-
012 Karang Anyar	-	v	v	-	-
013 Gentan Banaran	-	v	v	v	-
014 Karangun	-	v	v	-	-
015 Karangwaru	-	v	v	v	-
016 Ngrombo	-	v	v	-	-

Sumber : Podes BPS

9 KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Koperasi** adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, selanjutnya disebut APBDDesa, adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan Desa yang dibahas dan ditetapkan oleh Kepala Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa melalui Peraturan Desa. Tahun anggaran APBDDesa meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. APBDDesa terdiri atas bagian pendapatan Desa, belanja Desa dan pembiayaan.

Menurut UU 32/2004 dan PP 72/2005 menyebutkan sumber-sumber pendapatan desa meliputi :

- a. Pendapatan asli desa, terdiri dari hasil usaha desa, hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah,
- b. bagi hasil pajak daerah Kabupaten/Kota paling sedikit 1.0% (sepuluh per seratus) untuk desa dan dari retribusi Kabupaten/Kota sebagian diperuntukkan bagi desa
- c. bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk Desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap Desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa,
- d. bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan,
- e. hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat.

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sragen, 2019

Kecamatan	Koperasi Simpan Pinjam	Koperasi Serba Usaha	KUD
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kalijambe	1	17	1
02. Plupuh	-	13	2
03. Masaran	2	44	2
04. Kedawung	3	29	2
05. Sambirejo	1	13	1
06. Gondang	1	21	2
07. Sambungmacan	1	20	2
08. Ngrampal	5	34	2
09. Karangmalang	8	49	2
10. Sragen	20	133	1
11. Sidoharjo	3	39	3
12. Tanon	2	24	1
13. Gemolong	5	25	1
14. Miri	1	6	1
15. Sumberlawang	-	7	1
16. Mondokan	-	7	1
17. Sukodono	1	9	1
18. Gesi	1	-	1
19. Tangen	-	5	1
20. Jenar	-	2	1
Kabupaten Sragen	55	497	29

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen

Tabel 9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kecamatan Plupuh, 2018

Desa	K U D	Kopinkra	Kospin	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
001 Jembangan	0	0	0	0
002 Sidokerto	0	0	0	0
003 Jabung	0	0	0	0
004 Pungsari	0	0	0	0
005 Manyarejo	0	0	0	0
006 Gedongan	0	0	0	0
007 Plupuh	0	0	0	0
008 Cangkol	0	0	0	0
009 Somomoro Dukuh	0	0	0	0
010 Sambirejo	1	0	3	0
011 Dari	0	0	0	0
012 Karang Anyar	0	0	0	0
013 Gentan Banaran	1	0	0	1
014 Karangun	0	0	0	0
015 Karangwaru	0	0	0	0
016 Ngrombo	0	0	0	0
Kecamatan Plupuh	2	0	3	1

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sragen



Sensus
Penduduk
2020

MencatatIndonesia

PENYEDIA DATA STATISTIK BERKUALITAS UNTUK INDONESIA MAJU



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SRAGEN**

Jl. Letjend. Suprpto No 48 Sragen, Telp. 0271-891151
www.sragenkab.bps.go.id

ISSN 0852-2618



9 770852 261003